**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN INDUSTRI PENGHASIL BAHAN BAKU PERIKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Vemy Mustikawati 1)\*, Agus Tjahjono2), Zainal Abidin2)**

Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan – Fakulas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Brawijaya

Jalan Veteran – Malang 65145

\*Email: vemymustika@gmail.com

**Abstrak**

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dinamakan profitabilitas pada penelitian ini profitabilitas dilhat dengan *Return On Asset* (ROA). Penelitian dilakukan pada perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian adalah mengetahui profil perusahaan, menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm size* (*Size*) secara simultan dan parsial terhadap ROA, dan menganalisis diantara variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap ROA. Metode analisis data dilakukan dengan menghitung CR, NPM, *size* dan ROA, uji asumsi klasik , linier berganda, uji adjusted R2 dan uji hipotesis. PT. Chentral Proteinaprima adalah perusahaan perikanan akuakultur di Indonesia dengan nilai *firm size* tertinggi, PT. Dharma Samudera Fishing Industries adalah perusahaan yang bergerak di bidang perikanan laut dengan nilai ROA tertinggi, PT. Inti Kapuas Internasional adalah perusahaan yang bergerak pada penangkaran ikan Arowana dengan nilai CR dan NPM tertinggi. CR, NPM, dan *size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA*.* CR berpengaruh negatif terhadap ROA. NPMberpengaruh positif terhadap pengaruh ROA*.* Sedangkan *size* tidak berpengaruh terhadap ROA. Dari ketiga faktor tersebut yang mempunyai dominan adalah NPM*.* Perusahaan harus bisa menaikkan net income dan harus bisa menjaga nilai CR agar tidak terlalu tinggi.

Kata kunci : ROA, CR, NPM, *size,* BEI

**PENDAHULUAN**

Indonesia adalah negara dengan potensi perikanan sangat besar, sehingga menjadi suatu pertimbangan utama untuk melakukan langkah perencanaan industri perikanan yang tepat. Industri perikanan di Indonesia mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir Hal ini dapat dilihat dari nilai ekspor produk perikanan Indonesia pada pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Setiap tahunnya mengalami kenaikan baik pada volume ekspor (Ton) maupun nilai ekspor (US$). Pada tahun 2010 Volume ekspor sebesar 1.103.576 ton, pada tahun 2011 sebesar 1.159.349 ton, pada tahun 2012 sebesar 1.229.114 ton, pada tahun 2013 sebesar 1.258.179 ton dan pada tahun 2014 sebesar 1.268.983 ton. Untuk nilai ekspor 2010 sebesar USD 2.863.831.000, pada tahun 2011 adalah sebesar USD 3.521.091.000, tahun 2012 sebesar USD 3.853.658.000, pada tahun 2013 sebesar USD 4.638.536.000 dan pada tahun 2014 sebesar USD 4.638.536.000.

pada penelitian ini perusahaan-perusahaan perikanan yang digunakan adalah perusahaan perikanan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada bursa efek indonesia perusahaan-perusahaan perikanan ini terdaftar pada perusahaan penghasil bahan baku sektor sektor perikanan. Ada 3 perusahaan yang terdaftar yaitu PT. Chentral Proteinaprima Tbk, PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk, dan PT. Inti Kapuas Internasional Tbk. Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila perusahaan tersebut mengetahui faktor-faktor yang memilki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahan. Faktor - faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) diantaranya adalah *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Firm Size* (Size)*.*

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil perusahaan-perusahaan perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menganalisis pengaruh CR, NPM dan *Firm size* secara simultan terhadap ROA, untuk menganalisis pengaruh CR, NPM dan *Firm size* secara parsial terhadap ROA dan untuk menganalisis diantara variabel CR, NPM dan *Firm size* manakah yang paling berpengaruh dominan terhadap ROA.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan penghasil bahan baku sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014. Data tersebut diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas pojok BEI Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Brawijaya Jl. MT.Haryono 165 Malang Jawa Timur.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian dari teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui variabel-variabel dalam angka dan melakukan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik atau permodelan matematis (Efferin, 2008).

Untuk sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan penghasil bahan baku sektor perikanan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia, meliputi:

1. *Annual report* dan laporan keuangan 2005-2014 perusahaan penghasil bahan baku sektor perikanan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 yang diperoleh dari pojok BEI di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya.
2. Data sekunder juga dapat diperoleh dengan mengakses situs BEI (www.idx.co.id).

**Variabel penelitian** yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabe independen (X) yaitu *Current Ratio, Net Profit Margin,* dan  *Firm Size* dan satu variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* (ROA).

## Populasi dan Sampel

**Populasi** yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan penghasil bahan baku sektor perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005 sampai dengan 2014 yaitu sebanyak 3 perusahaan.

**Sampel** pada penelitian ini adalah semua populasi, sehingga metode ini disebut dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2014), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota popuasi digunakan sebagai sampel. Nama-nama perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Central Proteinaprima Tbk
2. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
3. PT. Inti Kapuas Internasional Tbk

## Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan cara menghitung besarnya *Current Ratio, Net Profit Margin, Firm Size* dan *Return On Asset* perusahaan perikanan yang dijadikan sampel. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program yaitu SPSS dengan tahapan analisis uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, multikolinieritas dan uji autokolerasi . Selanjutnya yaitu dilakukan analisis linier berganda dan yang terakhir adalah uji hipotesis yaitu uji R2, uji F, dan uji t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

### Menghitung Variabel Penelitian

1. Hasil Perhitungan ROA

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | ROA (%) | Rata-rata Pertahun (%) |
| CPRO | DSFI | IIKP |
| 1 | 2005 | 201,6 | 130,1 | 186,00 | 172,60 |
| 2 | 2006 | 128,5 | 85,7 | 10,10 | 74,80 |
| 3 | 2007 | 78,1 | 79,3 | 19,60 | 59,00 |
| 4 | 2008 | 87,2 | 104,9 | 4,50 | 65,50 |
| 5 | 2009 | 78,5 | 120,2 | 4,50 | 67,70 |
| 6 | 2010 | 74,0 | 82,4 | 7,30 | 54,60 |
| 7 | 2011 | 166,0 | 106,2 | 33,80 | 82,20 |
| 8 | 2012 | 95,9 | 134,0 | 4,90 | 78,30 |
| 9 | 2013 | 97,1 | 136,2 | 6,80 | 80,00 |
| 10 | 2014 | 133,4 | 166,4 | 6,20 | 102,00 |
| Rata-rata ROA | 114,03 | 114,54 | 28,37 | 84,00 |
| Rata-rata keseluruhan (%) |

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata ROA adalah 84%, ROA perusahaan mengalami tren yang menurun, hal ini terlihat dari tahun 2005 rata-rata adalah sebesar 172,6% kemudian pada tahun 2014 sebesar 102,%. Rata-rata ROA terbesar dimiliki oleh PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. Dengan rata-rata ROA sebesar 114,54%.

1. Hasil Perhitungan CR

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | CR(%) | Rata-rata Pertahun(%) |
| CPRO | DSFI | IIKP |
| 1 | 2005 | 245,70 | 287,60 | 387,70 | 307,00 |
| 2 | 2006 | 287,90 | 300,40 | 512,30 | 366,90 |
| 3 | 2007 | 283,70 | 166,80 | 444,20 | 298,20 |
| 4 | 2008 | 208,60 | 124,20 | 484,90 | 272,60 |
| 5 | 2009 | 190,00 | 48,10 | 484,90 | 241,00 |
| 6 | 2010 | 72,60 | 514,60 | 571,60 | 386,30 |
| 7 | 2011 | 56,20 | 332,00 | 167,20 | 185,10 |
| 8 | 2012 | 124,90 | 57,80 | 370,90 | 184,50 |
| 9 | 2013 | 110,90 | 109,40 | 373,10 | 197,80 |
| 10 | 2014 | 113,30 | 98,70 | 334,30 | 182,10 |
| Rata-rata CR | 169,38 | 203,96 | 413,11 | 262,20 |
| Rata-Rata Keseluruhan(%) |

Pada tabel 3 dapat diketahui bahwa terjadinya tren persentase CR yang menurun. Persentase CR pada tahun 2005 sebesar 307%, tahun 2006 sebesar 366,9%, pada tahun 2008 sebesar 272,6% tahun 2010 sebesar 386%, tahun 2012 sebesar 184,5%, dan tahun 2014 sebesar 182,1%. Rata-rata CR terbesar adalah pada PT.Inti Kapuas Internasional Tbk. Dengan rata-rata CR sebesar 413,11%.

1. Hasil Perhitungan NPM

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tahun | NPM(%) | Rata-rataPertahun(%) |
| CPRO | DSFI | IIKP |
| 1 | 2005 | 16,70 | 2,00 | 7,30 | 3,07 |
| 2 | 2006 | 4,60 | 23,80 | 31,20 | 16,80 |
| 3 | 2007 | 5,90 | 98,00 | 6,50 | 7,40 |
| 4 | 2008 | 9,90 | 27,90 | 42,70 | 1,63 |
| 5 | 2009 | 3,20 | 3,00 | 4,27 | 2,59 |
| 6 | 2010 | 2,10 | 4,20 | 9,40 | 5,23 |
| 7 | 2011 | 1,20 | 4,00 | 18,00 | 5,47 |
| 8 | 2012 | 6,40 | 8,80 | 79,80 | 21,53 |
| 9 | 2013  |  5,40 | 5,60 | 74,20 | 24,67 |
| 10 | 2014 | 4,10 | 3,50 | 54,80 | 18,50 |
| Rata-rata NPM | 5,95 | 18,08 | 32,81 | 8,59 |
| Rata-rata keseluruhan(%) |

pada tahun 2005 sebesar 3,07%, tahun 2006 16,8%, tahun 2007 sebesar 7,4%, tahun 2008 sebesar 2008 1,63%, tahun 2009 sebesar 2,59%, tahun 2010 sebesar 5,23%, tahun 2011 sebesar 5,47%, tahun 2012 sebesar 21,53%, tahun 2013 sebesar 24,67%, dan pada tahun 2014 sebesar 18,47% dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa tren untuk NPM adalah naik. Rata-rata NPM terbesar adalah pada PT. Inti Kapuas Internasional Tbk. Dengan nilai rata-rata NPM adalah sebesar 32,81%.

1. Hasil Perhitungan *Size*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| no | tahun | Size (%) | Rata-rata Pertahun % |
| CPRO | DSFI | IIKP |
| 1 | 2005 | 27,65 | 25,87 | 25,05 | 26,19 |
| 2 | 2006 | 27,98 | 26,12 | 25,98 | 26,69 |
| 3 | 2007 | 27,68 | 27,98 | 26,74 | 27,47 |
| 4 | 2008 | 26,99 | 27,00 | 26,22 | 26,73 |
| 5 | 2009 | 26,75 | 27,23 | 26,34 | 26,77 |
| 6 | 2010 | 26,55 | 25,70 | 25,35 | 25,86 |
| 7 | 2011 | 27,87 | 25,75 | 25,56 | 26,39 |
| 8 | 2012 | 26,54 | 27,98 | 25,64 | 26,72 |
| 9 | 2013 | 26,76 | 26,98 | 26,62 | 26,79 |
| 10 | 2014 | 27,09 | 27,87 | 26,58 | 27,28 |
| Rata-rata *size* | 27,18 | 26,84 | 26,08 | 26,68 |
| Rata-rata keseluruhan(%) |

Pada tahun 2005 nilai ukuran perusahaan adalah sebesar 26,19, pada tahun 2006 sebesar 26,69, pada tahun 2007 sebesar 27,47, pada tahun 2008 sebesar 26,73, pada tahun 2009 sebesar 26,77, pada tahun 2010 sebesar 25,86, pada tahun 2011 sebesar 26,39, pada tahun 2012 sebesar 26,72, pada tahun 2013 sebesar 26,79 dan pada tahun 2014 adalah sebesar 27,18. Dari hasil perhitunga ukururan perusahaan dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan trennya adalah naik. Rata-rata ukuran perusahaan terbesar adalah pada PT.Chentral Proteinaprima Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi merupakan prasyarat analisis regresi linier berganda.

**Uji Normalitas** dalam penelitan ini mengggunakan uji statistik non-prametrik kolmogorov-smirnov pada alpha sebesar 0,05 jika nilai signifikansi dari pengujian kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi secara normal. Berdasarkan uji statistik normalitas pada analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov 0,731 dan nilai Asymp Sig.(2-tailed) 0,659 ebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

**Uji multikolinieritas** dilihat dari nilai *Variance Infalnce Faktor* (VIF) dan nilai Tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinieritas ditolak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa untuk variabel CR nilai VIF adalah 1,669 yang artinya VIF < 10 dan nilai *Tolerance* adalah sebsar 0,599 yang artinya *Tolerance* > 0,1 maka untuk variabel CR tidak terjadi multikolinieritas, variabel NPM nilai VIF adalah 1,878 yang artinya VIF < 10 dan nilai *Tolerance* adalah sebsar 0,532 yang artinya *Tolerance* > 0,1 maka untuk variabel NPM tidak terjadi multikolinieritas, dan variabel *size* nilai VIF adalah 2,478 yang artinya VIF < 10 dan nilai *Tolerance* adalah sebsar 0,404 yang artinya *Tolerance* > 0,1 maka untuk variabel *size* tidak terjadi multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi variabel independen lolos uji multikolinieritas.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regersi tejadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Beradasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pada *Scatterplot* tersebut menggambarkan bahwa plot menyebar. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini lolos uji heteriskedastisitas.

**Uji Autokolerasi** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu dapat pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya niali durbin wason sebesar 2,001. Untuk mencari niali DU dan DL dengan cara melihat tabel DW dengan alpha 5% berdasarkan K=3 (variabel bebasr) dan N=30 nilai DU dan DL adalah DU=1,6498, DL=1,2138.

Ragu-ragu

Tidak ada Autokolerasi

0

4-DU

2,3502

DL

1,2138

4

DU

1, 6498

4-DL

2,7862

2

2,001

Autokolerasi (+)

Ragu-ragu

Autokolerasi

(+)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari gambar diatas bahwa nilai DW adalah 2,001 dimana nilai tersebut terletak antara 2 sampai dengan 2,3502 atau nilai DW < 4-DU artinya model regresi tidak terjadi Autokolerasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dilihat dari angka pada kolom *Unstandardized Coefficient,* maka model persamaan regresi berdasarkan hasil regresi:

Y = 94,169 – 0,180 X1+ 2,066 X2 + 1,004 X3 + e

1. Konstanta (β0)dari persamaan regresi ini bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Y akan bertambah secara konstan jika variabel independen yaitu X1, X2 dan X3 bernilai nol (0). β0 sebesar 94,169 menunjukkan apabila tidak ada variabel CR (X1), NPM (X2), dan Size (X3), maka nilai ROA sebesar 94,169.
2. Nilai koefisien dari variabel X1 adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berbanding terbalik dengan variabel Y. Ini menunjukkan bahwa bila variabel *Current ratio* (X1) meningkat sebesar 1% maka *Retun On Asset* (Y) akan turun sebesar 0,180% dengan anggapan bahwa X2, X3 bernilai nol.
3. Nilai koefisien X2 adalah positif. Ini berarti bahwa variabel X2 berbanding lurus dengan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa jika *Net Profit Margin* (X2) meningkat sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) akan naik sebesar 2,066% jika nilai X1, X3 bernilai nol.
4. Nilai koefisien dari variabel X1 adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 berbanding lurus dengan variabel Y. Ini menunjukkan bahwa bila variabel *Firm size* (X3) meningkat sebesar 1% maka *Retun On Asset* (Y) akan naik sebesar 1,004% dengan anggapan bahwa X1, X2 bernilai nol.

**Uji Koefisien Determinasi**

Besarnya adjusted R square (R2) adalah sebesar 0,565. Hal ini berarti sebesar 56,5% variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR)*, Net Profit Margin* (NPM)*,* dan *Firm* mampu menerangkan besarnya variabel *Return On Aseet* (ROA) sedangkan sisanya sebesar 43,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

### Uji Hipotesis

**Uji F** hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan, CR, NPM dan *size* memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel dependen ROA. Hal ini terbukti dari signifikansi variabel independen (sig.F) adalah sebesar 0,000, nilai tersebut dibawah dari tingkat kepercayaan yaitu sebesar 0,05 selain itu nilai Fhitung > Ftabel yaitu 10,088 > 2,78.

**Uji t** secara parsial bahwa CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA karena nilai thitung sebesar –(3,557) lebih besar daripada nilai ttabel yaitu (3,557 > 1,684) dan nilai sifnifikansinya sebesar 0,002, nilai thitung memiliki nilai negatif. NPM memiliki nilai thitung sebesar 2,035, nilai ini lebih besar daripada nilai ttabel yaitu (2,035 > 1,684) dan nilai sifnifikansinya sebesar 0,03, maka dapat disimpulkan bahwa NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel *size* memiliki nilai thitung sebesar 0,085, nilai ini lebih kecil daripada nilai ttabel yaitu (0,085 < 1,684) dan nilai sifnifikansinya sebesar 0,933, maka dapat disimpulkan bahwa *size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

**Uji *Standardized Coefficient Beta***

variabel indepnden yang mempunyai *Standardized Coefficient Beta* yang paling besar yaitu 0,348 adalah NPM. Nilai statistik ini menunjukkan bahwa variabel NPM mempunyai pengaruh yang dominan terhadap ROA.

### Pengaruh CR terhadap ROA

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, diketahui bahwa variabel CR berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif dengan ROA*.* Hal ini dapat terjadi karena semakin besar CR, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan akan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek. Di satu sisi, likuiditas dari perusahaan akan semakin membaik tetapi disisi lain, perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba karena dana yang seharusnya bisa digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Linda Rahmawati (2011), Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015), Meilinda Afriyanti, Dr.H.Moch Chabachib- M,si.Akt (2010), dan menolak penelitian dari Tania Iskandar, Emrinaldi Nur DP, Edfan Darlis (2014), Andri Yando S. (2013) dan Yasir M Pidu (2015).

### Pengaruh NPM terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui nahwa variabel *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset.* Hal ini dikarenakan bahwa kekmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu akan menghasilkan rasio yang tinggi, hal tersebut dapat berdampak terhadap *Return on asset* yang akan meningkat karena keuntungan perusahaan yang meningkat.Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Yasir M Pidu (2015), Andri Yanto S. (2013), dan Merti Sri Devi (2013).

### Pengaruh Firm Size terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahhui bahwa variabel *Firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset.* Hal ini karena besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan tersebut karena ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa suatu perusahaan akan menggunakan asset yang dimilikinya secara baik dan maksimal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Meilinda Afriyanti, Dr.H.Moch.Chabachib. M,si.Kta (2010) dan Ni Made Vironika Sari, I.G.A.N Budiasih (2014) dan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Merti Sri Devi (2013) dan Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati (2015).

## Implikasi Hasil Penelitian

Berdasrkan hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. **Implikasi penelitian bagi perusahaan**. Hendaknya pihak manajemen perusahaan mampu mempertahankan *net income*. Karena apabila net income suatu perusahaan yang mengalami peningkatan yang stabil hal itu berarti profitabilitas sangatlah baik. Selain itu manajemen perusahaan harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi justru akan menyebebkan profitabilitasnya menurun. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis dan implikasi penelitian perusahaan dapat dirumuskan beberapa perencanaan berupa keputusan-keutusan yang dapat dilakukan perusahaan agar berguna bagi perusahaan disaat ini dan dimasa yang akan datang:
* keputusan investasi, dimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi agar asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan secara baik dan maksimal.
* Keputusan pendanaan, dalam melakukan investasi perlu memutuskan sumber dana yang akan digunakan apakah dari hutang jangka pendek, hutang jangka penjang atau dari modal sendiri. Berdasarkan hasil analisis dan implikasi penelitian seharusnya perusahaan menggunakan dana dari modal sendiri.
* Keputusan pengelolaan aktiva, perusahaan harus lebih memperhatikan aktiva lancar daripada aktiva tetap agar asset lancar dapat dimanfaatkan secara maksimal dan akhirnya perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi.
1. **Bagi investor** Nilai ROA perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi pada saham di Bursa Efek Indonesia. ROA yang tinggi akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang baik, demikian sebaliknya nilai ROA yang rendah juga akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang efisien. Oleh karena itu ROA bisa dijadikan indikator untuk melihat kinerja dari suatu perusahaan. Kinerja perusahaa yang baik akan direspon posisitif oleh para investor. Respon positif ini akan ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan. Semakin meningkatnya permintaan maka akan meningkat pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih dan tentu saja akan bermanfaat bagi para investor yang telah memberikan keputusan untuk berinvestasi.

**KESIMPULAN :**

* Profil perusahaan sampel penelitian, PT. Chentral Proteinaprima adalah perusahaan budidaya perikanan terkemuka di Indonesia yang memiliki nilai *Firm size* tertinggi. PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk adalah perusahaan yang menghasilkan produk makanan laut dengan nilai ROA tertingi . PT. Inti Kapuas Internasional Tbk. Adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penangkaran ikan hias, khususnya adalah ikan Arowana dengan nilai CR dan NPM tertinggi.
* Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA adalah CR*,* NPM dan s*ize* dimana ketiga faktor ini secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh terhadap ROA*.*
* CR mempunyai pengaruh yang negatif terhadap ROA sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antaraCR dan ROA adalah berbanding terbalik. NPM mempunyai positif terhadap pengaruh ROA*.* Sedangkan *size* tidak mempunyai pengaruh secara nyata terhadap ROA.
* Dari ketiga faktor-faktor tersebut yang mempunyai engaruh terbesar (dominan) adalah NPM*.*

**Saran**

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu menaikkan ataupun mempertahankan *net profit margin* nya secara efisien. Selain itu manajemen perusahaan juga harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditas terlalu tinggi justru akan menyebabkan profitabilitasnya menurun.

1. Bagi Peneliti dan Perguruan Tinggi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian yang lain, tidak hanya *current ratio, net profit margin, firm size* saja seperti rasio likuiditas yang lain yaitu *quick ratio,* rasio manajemen aktiva dan rasio manajemen keuangan. Selain itu untuk pengambilan data tidak hanya dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan

1. Pemerintah

Peran pemerinatah dalam perkembangan industri perikanan di Indonesia sangatlah penting. Melihat hanya ada 3 perusahaan asaja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia artinya hanya 3 perusahaan saja yang *go public* padahal Indonesia kaya akan kekayaan laut dan perikanannya. Maka dari itu diharapkan akan ada kebijakan pemerintah untuk memajukkan industri perikanan di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afriyanti, Meilinda. 2011. P*engaruh faktor Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt Euity Ratio, Sales dan Size terhadap Return to Asset (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia thun 2006-2009).* Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro: Semarang .

Ambarwati, Novi S, Gede Adi Y, Ni Kadek S. 2015. Pengaruh Modal kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-journal Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program s1. Volume **3** No 1.

Devi, M. S.2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011*.Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.

Harahap, Sofyan Safri.2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Iskandar, Tania. Emrinaldi Nur DP. Edfan Darlis. 2014. Pengaruh Perputaran Mdal Kerja, Stuktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan Chemical di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKOM* , Vol.**1** Nomor.2

Kusuma, Hadri.2005. Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Mnufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* , 81-93.

Munawir, D. S. 1979. Analisa Laporan Keuangan*.* Yogyakarta: Liberty Offset Nurjanah, W. (2010). *Pengaruh Net Profit Margin dan Leverage Operasi Terhadap Tindakan Pemerataan Laba Pada Perusahaan Automotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi .Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional: Surabaya.

Pidu, Yasir M.2015. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Net Interest Margin dan BOPO terhadap Return to Asset pada Koperasi di Kabupaten Bone Bolango*. Tesis. Magister Manajemen dan Keuangan Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin:Makassar.

Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas*. *T*esis Universitas Dipenogoro : Semarang.

Rahmawati, Fitri Linda. 2011. *Pengaruh Current Ratio, Inventiry Turnover dan Debt Equity Ratio Terhadap Return to Asset*. Skripsi .Fakulltas Ekonomi Universitas Negeri Malang: Malang.

Sari, Ni Made Vironika, I.G.A.N Budiasih.2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 261-273.

Yanto, Andri. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. Skripsi* .Fakultas Ekonomi.